

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Definisi operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Modal Usaha

Kemampuan financial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur modal usaha yaitu dalam bentuk nominal uang setiap bulannya (rupiah).

2. Omzet Penjualan

Jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMKM. Adapun omzet penjualan ini dapat dihitung dengan mengalikan total jumlah yang terjual dengan harga.

3. Keuntungan

Keuntungan dapat diketahui dengan menghitung total omzet penjualan dikurangi total biaya produksi. Satuan untuk mengukur keuntungan tersebut ditetapkan dalam bentuk nominal uang rupiah setiap bulannya.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer diperoleh dari data lapangan yang diteliti terutama yang berkaitan dengan informasi modal usaha, omzet penjualan, dan laba dari usaha mikro di Kecamatan Tahunan yang mendapat bantuan modal dan kredit dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.
2. Data sekunder, yang merupakan data pelengkap diperoleh dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” dan instansi lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan cara insidental sampling. Menurut Sugiyono (2009) bahwa “sampling insidental adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Alasan pengambilan sampel dengan cara *insidental* sampling ini adalah atas pertimbangan jumlah nasabah yang memperoleh kredit dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “Mitra Usaha”. Dengan mempertimbangkan kecilnya jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 55 orang yang dibagi menjadi lima kelompok sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Nasabah Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”**

No	Nama jenis usaha	Jumlah anggota
1	Mebel	10
2	Toko Sembako	15
3	Catering	10
4	Pedagang Keliling	10
5	Toko Mebel	10
Jumlah		55

Sumber: Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara/ peneliti dengan responden atau pihak-pihak yang berwenang.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.
3. Dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengkaji setiap data yang terdapat pada usaha mikro yang diteliti dan pada sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

### 3.5 Metode Pengolahan Data

Menurut Hasan (2016), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan

cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2006).

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta system manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2017).

Pengolahan data menurut Hasan (2016) meliputi kegiatan :

#### 1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

#### 2. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

#### 3. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Setelah proses tabulating selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program computer SPSS 20.

### 3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan uji pangkat tanda wilcoxon. Sebelum data dianalisis, kuesioner diuji terlebih dahulu dengan Uji Validitas dan Reliabilitas. Setelah itu data dianalisis dengan Uji Statistik Pangkat Tanda Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan setelah memperoleh kredit dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA” yang meliputi perkembangan usaha mikro seperti modal usaha, omzet penjualan dan laba. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 20. Untuk analisis bantuan modal hanya digunakan analisis deskriptif, sedangkan analisis bantuan kredit digunakan analisis deskriptif dan uji pangkat tanda wilcoxon.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam, 2016). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Hasil validitas dapat dilihat pada *output* item-Total Statistics pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Bandingkan nilai *Corrected Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Imam 2016).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach alpha  $> 0,60$  (Imam, 2016).

### 3.6.3 Uji Pangkat Tanda Wilcoxon

Uji pangkat bertanda Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini akan dilihat perubahan pada variabel yang diamati pada awal periode, aupun pada akhir periode.

Adapun variabel-variabel yang diamati dan diuji adalah modal usaha, omzet penjualan dan laba usaha mikro. Setelah uji pangkat tanda Wilcoxon dilakukan akan muncul nilai Z dan nilai probabilitas (p). dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  = tidak ada beda variabel yang diuji antara sebelum dan setelah memperoleh kredit dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.

2. H1 = ada beda variabel yang diuji antara sebelum dan setelah memperoleh kredit dari Koperasi Civitas Akademika STIENU Jepara “MITRA USAHA”.

Jika probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka H0 diterima

Jika probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  maka H1 diterima

Pengambilan keputusan dengan membandingkan Z hitung dan Z tabel.

Jika Z hitung  $>$  Z tabel maka H0 diterima, jika Z hitung  $<$  Z tabel maka H1 diterima (singgih, 2014)

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  dengan uji dua sisi maka nilai kritis yang bersesuaian dari tabel adalah  $Z_{0.025} = 1,96$  dan  $-Z_{0.025} = -1,96$ . Daerah kritis adalah Z hitung  $> 1,96$  atau Z hitung  $< -1,96$ .

